

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI  
2024**

**ABSTRAK**

**DEWI CANDRA NIRMALA**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
DISMENORE PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 1  
BAREGBEG KABUPATEN CIAMIS**

Remaja merupakan fase peralihan dari fase anak-anak menuju dewasa. Pada remaja putri, salah satu tanda pubertas adalah terjadinya menarche atau menstruasi pertama. Ketika sudah mengalami menarche atau menstruasi pertama, seorang perempuan akan berisiko mengalami dismenore. Dismenore adalah suatu kondisi nyeri dalam siklus menstruasi. Nyeri yang umum dirasakan adalah nyeri perut bagian bawah, nyeri punggung, dan nyeri panggul. Prevalensi dismenore pada perempuan di dunia mencapai angka 50–90% di seluruh dunia dan di Indonesia adalah 54,89% untuk dismenore primer dan 9,36% untuk dismenore sekunder. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri di SMP Negeri 1 Baregbeg. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 191 responden yang dipilih melalui teknik *proportional stratified random sampling* dan *simple random sampling*. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan antara variabel usia menarche ( $p = 0,012$ ), riwayat keluarga ( $p = 0,000$ ), status gizi ( $p = 0,009$ ), aktivitas fisik ( $p = 0,044$ ) dan paparan asap rokok ( $p = 0,000$ ) dengan kejadian dismenore primer. Saran yang dapat diberikan adalah kepada remaja putri untuk menjaga gaya hidup sehat, melakukan pola makan yang sehat dengan mengonsumsi makanan yang bergizi dan menjaga berat badan ideal, mengelola stres, meningkatkan aktivitas fisik dengan rutin berolahraga dan ikut secara aktif di setiap mata pelajaran olahraga serta menghindari lingkungan yang terdapat banyak asap rokok.

Kata kunci : remaja putri, menstruasi, dismenore primer, faktor risiko

Kepustakaan : 43 (2001 – 2023)

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES**

**SILIWANGI UNIVERSITY**

**TASIKMALAYA**

**EPIDEMIOLOGY MAJOR**

**2024**

**ABSTRACT**

**DEWI CANDRA NIRMALA**

**FACTORS ASSOCIATED WITH PRIMARY DYSMENORRHEA AMONG ADOLESCENT GIRLS IN JUNIOR HIGH SCHOOL 1 BAREGBEG CIAMIS REGENCY**

Adolescence signifies a transitional phase from childhood to adulthood. Menarche, or the onset of menstruation, is a hallmark of puberty in adolescent girls. Upon experiencing menarche, females become susceptible to dysmenorrhea. Dysmenorrhea is a condition characterized by pain during the menstrual cycle. Common discomforts include lower abdominal pain, backache, and pelvic pain. The global prevalence of dysmenorrhea among females ranges from 50% to 90%, with Indonesia reporting 54.89% for primary dysmenorrhea and 9.36% for secondary dysmenorrhea. This study aimed to identify the factors associated with primary dysmenorrhea among adolescent girls at SMP Negeri 1 Baregbeg. A quantitative, cross-sectional, observational analytical research design was employed. A sample of 191 respondents was selected using proportional stratified random sampling and simple random sampling. Statistical analysis revealed a significant association between the variables of age at menarche ( $p = 0.012$ ), family history ( $p = 0.000$ ), nutritional status ( $p = 0.009$ ), physical activity ( $p = 0.044$ ), and exposure to secondhand smoke ( $p = 0.000$ ) and the occurrence of primary dysmenorrhea. It is recommended that adolescent girls maintain a healthy lifestyle, adopt a balanced diet to achieve an ideal weight, increasing physical activity by regularly exercising and actively participating in every physical education class, and avoid environments with secondhand smoke.

Keywords : adolescent girls, menstruation, primary dysmenorrhea, risk factors